

# PERAN LABORATORIUM LINGKUNGAN DALAM PEMBANGUNAN KOTA PALANGKA RAYA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Oleh  
AHMAD RIADI, S.Si, M.Si  
Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya

Indonesia merupakan negara yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati. Kekayaan alam Indonesia perlu terus dijaga dan dilestarikan sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup bukan saja untuk generasi saat ini melainkan juga demi kepentingan generasi yang akan datang. Pengertian Lingkungan hidup, sebagaimana tercantum dalam Undang -Undang Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup (UUPPLH) nomor 32 tahun 2009, adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Berbicara tentang kelestarian lingkungan di Kota Palangka raya, maka ada dua sisi yaitu dari sisi pemanfaatan lingkungan bagi keberlanjutan hidup masyarakat Kota Palangka Raya namun juga dari sisi kemampuan atau daya dukung alam terhadap kehidupan manusia. Oleh sebab itu berbagai masalah lingkungan sering menjadi dilema yang tidak mudah untuk diatasi. Pembangunan Kota Palangka Raya harus terus ditingkatkan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Namun di sisi lain kegiatan pembangunan tersebut terkadang menimbulkan gangguan pada lingkungan hidup, yaitu penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup yang pada akhirnya dapat mengancam kesejahteraan manusia itu sendiri.

Sumberdaya alam vegetasi/hutan, lahan, tanah dan air, merupakan kekayaan dan modal dasar pembangunan Kota Palangka Raya yang sangat vital. Oleh karena itu agar dapat didayagunakan secara berkelanjutan maka sumberdaya tersebut harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Laboratorium lingkungan adalah suatu instrumen penting dalam pemantauan kualitas lingkungan sebagai salah satu langkah pencegahan terhadap pengrusakan lingkungan yang dapat terjadi. Keberadaan laboratorium lingkungan menjadi strategis untuk mengetahui perubahan-perubahan dan dampak dari suatu aktivitas yang terjadi pada lingkungan. Dalam perannya laboratorium lingkungan melakukan pengujian atau analisis terhadap parameter-parameter lingkungan baik udara, air, tanah dan komponen-

komponen abiotik dan biotik. Data-data dari laboratorium lingkungan akan membantu pemerintah dan masyarakat dalam mengambil kebijakan.

Dari data-data yang dihasilkan oleh laboratorium, kita dapat mengetahui parameter apa saja yang telah mengalami perubahan yang berpotensi terhadap pencemaran lingkungan. Data-data tersebut dapat menjadi acuan bagi pencegahan pencemaran jika tren-data tersebut memberikan gambaran berpotensi ke arah kerusakan atau pencemaran lingkungan. Dengan mengetahui tren data analisa, kita bisa memprediksi secara ilmiah bagian-bagian apa saja dari lingkungan yang telah mengalami gangguan dan mengupayakan pencegahan dan rehabilitasi lingkungan tersebut.

Sebagai contoh, jika data analisa kandungan merkuri dalam air di suatu sungai mengalami tren peningkatan konsentrasi dibanding sebelumnya maka kita dapat memperkirakan ada potensi pencemaran merkuri disepanjang sungai tersebut. Selanjutnya adalah melakukan pemetaan potensi aktivitas yang memungkinkan terjadinya peningkatan merkuri dalam air, misalnya kemungkinan hal tersebut karena adanya aktivitas penambang emas yang menggunakan merkuri disepanjang sungai. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan pemantauan langsung ke lokasi yang berpotensi, dan pada akhirnya melakukan penindakan terhadap pelanggaran yang terbukti. Dengan adanya data-data monitoring dari laboratorium lingkungan, maka dapat dilakukan pencegahan sebelum terjadi pencemaran yang lebih parah yang pada ujungnya berakibat pada kerusakan dan terhambatnya pembangunan.

Peningkatan kapabilitas laboratorium lingkungan harus menjadi perhatian pengambil kebijakan, karena hal tersebut selaras dengan pandangan pentingnya pengelolaan lingkungan hidup demi menunjang pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya laboratorium yang kapabel baik dalam pengujian dan penelitian maka data-data yang didapatkan valid dan terpercaya, sehingga pembuat kebijakan lingkungan dapat berpijak dari data-data yang tepat dalam mengambil keputusan yang tepat. Kapabilitas laboratorium dapat ditingkatkan dengan meningkatkan sarana dan prasarana pengujian dan penelitian, peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM), peningkatan peran serta laboratorium dalam kebijakan dan peningkatan kinerja pengelolaan.

Monitoring lingkungan harus terprogram sebagai bagian penting dari pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan di Kota Palangka Raya. Laboratorium lingkungan menjadi bagian penting dalam upaya monitoring tersebut.

Untuk itu diperlukan suatu kebijakan pemerintah Kota Palangka raya yang memposisikan eksistensi laboratorium lingkungan sebagai salah satu komponen dalam menjaga kelestarian lingkungan yang pada akhirnya dengan peran serta laboratorium lingkungan, kita dapat melakukan pembangunan yang arif terhadap lingkungan dan berkelanjutan demi tercapainya masyarakat Palangka Raya yang makmur sejahtera.

Perilaku ramah alam dan lingkungan kita canangkan sebagai peri kehidupan. Kota Palangka Raya yang giat melakukan pembangunan di segala bidang, kita harus tetap arif dan bijaksana dalam mengelola lingkungan. Apa yang kita lakukan hari ini akan kita wariskan kepada anak cucu kita. Kita harus mewariskan lingkungan yang lestari untuk anak cucu kita yang akan melanjutkan pembangunan Kota Palangka Raya, sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan. Jangan sampai kerusakan alam yang kita titipkan kepada mereka. Mari bersama-sama kita menjaga kelestarian lingkungan.